

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN SEWA-MENYEWA TANAH ULAYAT NAGARI  
PADANG LAWEH OLEH RUMAH MAKAN SIMPANG  
RAYA KOTO BARU KABUPATEN AGAM**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

**RIONALDO SAPUTRA**

1310111168

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA (PK I)**



**Pembimbing :**

**H. Syahrial Razak S.H., M.H**

**Daswirman N S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

**PELAKSANAAN SEWA-MENYEWAWA TANAH ULAYAT NAGARI  
PADANG LAWEH OLEH RUMAH MAKAN SIMPANG RAYA KOTO  
BARU KABUPATEN AGAM**

(Rionaldo Saputra, 1310111168, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 63  
halaman, 2018) Pembimbing: H. Syahrial Razak, S.H.,M.H dan Daswirman N,  
S.H.,M.H.

**ABSTRAK**

Tanah ulayat merupakan hal yang penting dan erat hubungannya dengan masyarakat adat. Keterikatan antara tanah ulayat dan Masyarakat adat tersebut berakibat pada pengelolaan tanah ulayat dan hak ulayat atas tanah yang sesuai hukum adat masyarakatnya. Dalam penulisan skripsi ini meneliti tentang sewa-menyewa tanah ulayat Nagari Padang Laweh Oleh Rumah Makan Simpang Raya Koto Baru Kabupaten Agam. Tujuan Penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya sewa-menyewa tanah ulayat Nagari Padang Laweh oleh Rumah Makan Simpang Raya Koto Baru Kabupaten Agam dan bagaimana proses pelaksanaan sewa-menyewa tanah ulayat Nagari Padang Laweh oleh Rumah Makan Simpang Raya Koto Baru Kabupaten Agam. Untuk menjawab perumusan permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan. Penelitian ini lebih banyak dilakukan terhadap data yang bersifat primer yang di dapat dari objek yang diteliti disamping juga meneliti data yang bersifat sekunder yang ada di perpustakaan. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa proses dan pelaksanaan sewa-menyewa tanah ulayat Nagari Padang Laweh ini diawali dengan kesepakatan antara pihak Nagari Padang Laweh dengan Pihak Rumah Makan Simpang Raya dimana Pihak Simpang Raya ingin membuka cabang Rumah Makan di Koto Baru Kabupaten Agam dengan memanfaatkan tanah ulayat Nagari Padang Laweh . Diatas tanah ulayat tersebut Gedung Rumah Makan Simpang Raya Koto Baru Kabupaten Agam dibangun dan bisa dioperasikan sampai saat sekarang. Instrumen hukum yang dapat dijadikan landasan untuk menyelesaikan proses dan pelaksanaan sewa-menyewa adalah melalui perjanjian sewa-menyewa antara pihak Nagari Padang Laweh, masyarakat adat Nagari Padang Laweh, dengan Pihak Rumah Makan Simpang Raya. Dalam perjanjian tersebut telah diatur sejumlah ketentuan dan mekanisme yang akan ditempuh dalam proses pelaksanaan sewa-menyewa diantara para pihak.